

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pencak silat atau dikenal silat adalah suatu seni bela diri tradisional Indonesia yang memperhatikan seni keindahan gerakan dalam setiap jurusnya. Tiap-tiap daerah di Indonesia mempunyai aliran pencak silat yang khas. Seni bela diri ini telah diakui oleh UNESCO sebagai warisan budaya Nusantara. Meski demikian, pencak silat juga dapat dijumpai di berbagai negara Asia, seperti di Malaysia, Brunei, Filipina, Singapura, hingga Thailand bagian selatan.

Masing-masing negara mempunyai sebutannya sendiri sesuai bahasa lokal mereka, seperti *gayong* dan *cekak* (Malaysia), *bersilat* (Thailand), dan *pasilat* (Filipina). Pencak silat berasal dari dua kata, yakni 'pencak' dan 'silat'. Pengertian pencak ialah gerak dasar bela diri dan terikat dengan peraturan. Sedangkan silat berarti gerak bela diri sempurna yang bersumber dari kerohanian.

Berdasarkan Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) pencak silat yaitu permainan (keahlian) dalam mempertahankan diri dengan keahlian menangkis, menyerang serta membela diri menggunakan atau tanpa senjata. Adapun pengertian pencak silat menurut seorang ahli bernama Boechori Ahmad, pencak merupakan fitrah manusia untuk membela dirinya sendiri, sedangkan silat menjadi sebuah unsur yang menghubungkan gerakan serta pikiran.

Di Kabupaten Tabanan Pencak Silat menjadi olahraga yang paling bergengsi di kalangan masyarakat. Selain itu Kabupaten Tabanan juga dikenal sebagai Kabupaten yang mempunyai fasilitas dan alat yang memiliki kualitas yang sangat bagus. Perkembangan pencak silat di Kabupaten Tabanan membuat banyak aliran-aliran yang ada mulai membenahi fasilitas dan alat olahraga yang dimiliki, namun masih banyak juga aliran pencak silat yang tidak memperhatikan fasilitas dan alat yang dimiliki, hal ini akan membuat proses latihan tidak efektif dan kemajuan prestasi cenderung lebih lambat.

Berdasarkan pengamatan peneliti pada kejuaraan Pencak Silat SeKabupaten Tabanan Tahun 2024, panitia pelaksana kejuaraan masih kebingungan untuk menentukan gelanggang yang cocok dan memenuhi standar untuk dijadikan sebagai tempat berlangsungnya kejuaraan pencak silat tersebut. Selain itu, kualitas gelanggang di Kota Tabanan masih jauh dibandingkan dengan kualitas gelanggang di Kabupaten lain. Disini saya sebagai peneliti ingin berfokus pada satu aliran Pencak silat yang ada di Kabupaten Tabanan yang notabene persebarannya paling luas dan paling banyak, yaitu aliran pencak silat Perisai Diri, beserta akan membahas bagaimana susunan pengurus/organisasi, program latihan, pelatih yang memiliki lisensi, dan bagaimana capaian prestasi yang telah di miliki oleh masing-masing sekretariat aliran pencak silat Perisai Diri yang ada di Kabupaten Tabanan.

Dalam pengamatan peneliti untuk mengetahui kondisi alat dan fasilitas aliran pencak silat Perisai Diri yang ada di Kabupaten Tabanan, peneliti melakukan observasi awal terhadap beberapa sekretariat aliran pencak silat Perisai Diri dan kenyataan yang terlihat adalah aliran pencak silat Perisai Diri di Kabupaten Tabanan hanya sekedar menggunakan alat dalam arti tidak melihat kondisi dan jumlah kelengkapan alat yang dimiliki seperti; (1) Matras, (2) Footwear Protection, (3) Samsak, (4) Skin decker, (5) Genital protector, (6) Body protector, (7) Seragam dan sabuk yang seharusnya wajib dimiliki oleh setiap aliran pencak silat, namun fakta dilapangan masih banyak sekretariat yang belum mempunyai alat tersebut. Alat dan fasilitas sangat penting dalam olahraga pencak silat, tanpa adanya alat dan fasilitas yang baik dan lengkap, proses latihan tidak akan berjalan dengan lancar dan proses pencapaian prestasi juga akan terhambat. Idealnya sebuah sekretariat aliran pencak silat harus didukung komponen- komponen yang harus dipenuhi di dalamnya seperti; ketua sekretariat, susunan organisasi, program pelatihan, pelatih yang memiliki lisensi, alat dan fasilitas yang memadai. Komponen-komponen yang ada berkaitan langsung dengan proses latihan dan pembinaan sebuah aliran pencak silat.

Berdasarkan observasi awal yang dilakukan di tiap sekretariat aliran Perisai Diri di Kabupaten Tabanan, terdapat 1 aliran yang saat ini ada di Kota Tabanan, yang akan menjadi fokus penelitian saya, yaitu aliran Pencak Silat Perisai Diri (PD). Berdasarkan pengamatan yang dilakukan, dari banyaknya aliran pencak silat yang

ada yang ada di Kabupaten Tabanan, hanya aliran Perisai Diri yang memang merupakan aliran yang sudah lama berdiri dan merupakan yang masing-masing desa yang ada di Kabupaten Tabanan . Berdasarkan hal tersebut, peneliti bertujuan untuk melakukan penelitian mengenai alat dan fasilitas yang dimiliki aliran pencak silat Perisai Diri yang ada di Kabupaten Tabanan. Dari penjelasan di atas, dapat kita ketahui bahwa alat dan fasilitas olahraga pencak silat sangat mempengaruhi perkembangan prestasi pencak silat baik tingkat Daerah, Nasional maupun Internasional.

Melihat dari fakta yang ada kirannya sangat menarik untuk merangkum file data alat dan fasilitas aliran pencak silat Perisai Diri yang ada di Kabupaten Tabanan. Untuk mendapat jawaban atas permasalahan yang ada, maka haruslah dilakukan sebuah penelitian sehingga jawaban yang diberikan jelas dan dapat dipertanggungjawabkan. Atas dasar uraian di atas, maka peneliti tertarik untuk mengadakan penelitian dengan judul **“PROFIL KELAYAKAN ALAT DAN FASILITAS PENCAK SILAT ALIRAN PERISAI DIRI DI KONI TABANAN TAHUN 2024”** . Alasan peneliti mengambil judul tersebut karena pengaruh dari alat dan fasilitas olahraga sangat mendukung kemajuan olahraga prestasi sesuai dengan (UU No. 3 Pasal 20 Tahun 2005).

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang masalah diatas, penulis mengajukan rumusan masalah yang nantinya akan terjawab setelah penulis menyelesaikan penelitian. Dimana rumusan masalah yang diajukan adalah:

1. Berapa jumlah alat dan fasilitas aliran pencak silat Perisai Diri yang ada di Kabupaten Tabanan Tahun 2024?
2. Bagaimana kondisi alat dan fasilitas aliran pencak silat Perisai Diri di Kabupaten Tabanan Tahun 2024?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, adapun tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Tujuan Umum

Untuk mengetahui alat dan fasilitas aliran pencak silat Perisai Diri yang ada di Kabupaten Tabanan tahun 2024.

2. Tujuan Khusus

- a. Untuk mengetahui jumlah alat dan fasilitas olahraga pencak silat yang ada di Kabupaten Tabanan Tahun 2024.
- b. Untuk mengetahui kondisi alat dan fasilitas yang dimiliki aliran pencak silat Perisai Diri di Kabupaten Tabanan Tahun 2024.

1.4 Manfaat Penelitian

Setiap penelitian pasti dapat memberikan manfaat bagi objek yang diteliti untuk pengembangan Ilmu Pengetahuan dan Teknologi. Manfaat yang dapat diperoleh bagi beberapa pihak dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Manfaat Teoritis

Secara teoritis hasil penelitian diharapkan dapat memberikan informasi di bidang ilmu pengetahuan pada umumnya dan di bidang olahraga pada khususnya mengenai alat dan fasilitas aliran pencak silat Perisai Diri.

2. Manfaat Praktis

- a. Bagi pemerintah Kabupaten Tabanan /pengurus IPSI Kab. Tabanan yaitu sebagai pedoman untuk melakukan pembangunan dan pemerataan alat dan fasilitas olahraga pencak silat di Kabupaten Tabanan.
- b. Bagi masyarakat merupakan pengetahuan yang baru tentang alat dan fasilitas olahraga Pencak silat yang ada di Kabupaten Tabanan sehingga bisa menumbuhkan minat berolahraga dan peningkatan prestasi olahraga pencak silat Kabupaten Tabanan.
- c. Bagi peneliti yaitu penelitian ini menjadi referensi dan informasi tentang alat dan fasilitas olahraga pencak silat di Kabupaten Tabanan.

- d. Bagi pelatih yaitu sebagai referensi untuk melengkapi alat dan fasilitas olahraga pencak silat yang masih kurang untuk menunjang proses latihan.
- e. Bagi atlet yaitu untuk menentukan tempat yang cocok untuk mengikuti pelatihan di aliran pencak silat yang diinginkan dan untuk mendapatkan peningkatan prestasi yang diinginkan.

